

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang datanya dilakukan di lapangan, adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MA Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti melakukan penelitian langsung yaitu pada saat peserta didik melaksanakan program Adiwiyata berupa kegiatan ahad bersih.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Model penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Model penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, momotret dan mengkontruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.¹

Dengan demikian, peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Sehingga peneliti akan terjun kelapangan yaitu di MA Al-Irsyad Gajah untuk mendapat data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, lembaga sekolah hingga aktivitas berupa aplikasi nilai-nilai pendidikan Islam pada pelaksanaan program Adiwiyata Penelitian di MA Al Irsyad Gajah Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini berada di MA Al-Irsyad Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, terletak di Jl. Raya Gajah Dempet No. 11 Gajah Demak 59581, 0291-4284022, adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan pelaksanaan program Adiwiyata, dan juga pernah menjuarai Adiwiyata nasional pada tahun 2014. Waktu penelitian ini kurang lebih satu bulan, mulai dari 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2020. Berdasarkan pengamatan peneliti, di sekolah ini memiliki guru yang terus berusaha meningkatkan keberhasilan kualitas akhlak peserta didiknya, melalui program Adiwiyata ini akan menciptakan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan sabyek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.²

Diantaranya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan, ketua tim Adiwiyata, anggota tim adiwiyata, guru PAI mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik.

D. *Sumber Data*

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder. Adapun penjelasannya yaitu:

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 301.

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.³ Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari *interview* dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul skripsi yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan, ketua tim Adiwiyata, anggota tim adiwiyata, guru PAI mapel akidah akhlak dan peserta didik.

2. Data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berasal dari foto, dokumen dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁴ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 193

⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014), 32

serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta didik. Dalam observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu observasi dengan cara peneliti datang ke objek penelitian, kemudian mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan ahad bersih dengan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan tersebut.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui cara tanya jawab, bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁵ Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara, dan wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi diajukan saat wawancara berlangsung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah yaitu Bapak H. Subekan, wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan yaitu Bapak Nurul Asror, ketua tim Adiwiyata yaitu Ibu Sri Wahyuni, anggota tim adiwiyata yaitu Ibu Sulkhil Astriyani, guru PAI mata pelajaran akidah akhlak yaitu Ibu Amma Khabibah, dan peserta didik.

⁵ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, 31.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, jumlah peserta didik, dan lain-lain.

4. Gabungan/triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan⁶

Yang dimaksud perpanjang pengamatan disini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369

peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Berapa lama perpanjangan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadaan, keluasaan dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek ke lapangan data sudah benar, berarti datanya kredibel. Maka, kegiatan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan⁷

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesimbangan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam hal ini peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370

untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi⁸

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan, ketua tim Adiwiyata, anggota tim adiwiyata, guru PAI mapel akidah akhlak dan peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data seringkali dipengaruhi oleh waktu. Maka perlu dilakukan wawancara, observasi, atau teknik dalam waktu dan situasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 330-332

yang berbeda untuk mencari kevalidan data sehingga menjadi lebih kredibel.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi kegiatan program Adiwiyata dalam waktu yang berbeda tentang pengujian kredibilitas nilai-nilai pendidikan Islam pada program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis untuk mengelompokkan data pada kategorinya, serta menyusun memilih mana yang terpenting sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data¹⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokok-pokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti memilih data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan dilampirkan sebagai transkrip hasil wawancara.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MA Al-Irsyad Gajah Demak, Sebagai tempat penelitian maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak. Hal pokok yang perlu didapatkan dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata di warga madrasah, apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkait dengan pelaksanaan program adiwiyata, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan, ketua tim Adiwiyata, anggota tim adiwiyata, guru PAI mapel akidah akhlak dan peserta didik.

2. Penyajian Data¹¹

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada dekripsi data dan temuan hasil penelitian tentang pelaksanaan program adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan bahwa kegiatan program Adiwiyata dengan komponennya membuat kualitas akhlak terhadap lingkungan alam peserta didik lebih meningkat, karena dengan adanya program Adiwiyata membuat peserta didik lebih sadar terhadap lingkungan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data¹²

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah *verification* (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti baru menjadi jelas dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika dapat bukti yang valid dan bukti yang konsisten, maka akan didapat kesimpulan yang kredibel.

Setelah data terkumpul kemudian direduksi artinya proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada program Adiwiyata di MA Al-Irsyad Gajah Demak, dengan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sehingga data yang sudah di dapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data dan kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut akan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.